

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada karyawan PT. Rizki Asa Buana yang bergerak di bidang produksi otomotif dan berada di jalan manggul jaya no.9 (pangkalan 4) cikiwul, bantar gebang. Bekasi 17152.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari April 2020 untuk mengetahui masalah yang ada pada karyawan PT. Rizki Asa Buana di di jalan manggul jaya no.9 (pangkalan 4) cikiwul, bantar gebang. Bekasi 17152.

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan metode penelitian *explanatory*. Menurut Ma'ruf Abdullah (2015) penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab – sebab dari suatu gejala tertentu. Sedangkan Menurut Sugiyono (2015) *explanatory research* merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel – variabel yang diteliti serta hubungannya antara satu variabel dengan variabel yang lain. Penelitian diatas pun dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang Keterikatan

Kerja (X1), Kepuasan Kerja (X2) yang menjadi variabel bebas dalam kaitannya dengan OCB (*Organizational Citizenship Behaviour*) (Y) sebagai variabel terikat.

3.3 Populasi dan Sample

Populasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini merupakan seluruh karyawan yang berjumlah 135 orang yang bekerja di PT. Rizki Asa Buana di jalan manggul jaya no.9 (pangkalan 4) cikiwul, bantar gebang. Bekasi 17152.

Menurut Sekaran & Bougie, (2009) Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dan penelitipun menggunakan *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi sampling sistematis, kuota, asidental, *purposive*, jenuh dan *snowball*.

3.4 Operasionalisasi Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yang terdiri dari variabel bebas (*Independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Yang termasuk dalam variabel bebas dalam penelitian ini adalah Keterikataan Kerja (X1) dan Kepuasan Kerja (X2) dan yang termasuk

dalam variabel terikat adalah OCB (*organizational citizenship behavior*) (Y).

3.4.2 Skala Pengukuran

Menurut Sekaran & Bougie (2009) skala adalah alat atau mekanisme untuk membedakan individu terkait variabel minat yang dipelajari atau diteliti. Terdapat empat tipe dasar skala pengukuran, yaitu: skala normal, skala ordinal, skala interval dan rasio.

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala interval. Skala interval adalah skala pengukuran aritmatika tertentu yang menyatakan peringkat dan jarak konstruk dari yang diukur pada data yang dikumpulkan responden Sekaran & Bougie (2009). Teknik membuat skala peneliti menggunakan skala Likert dalam penelitian ini. Skala Likert menurut Sekaran & Bougie (2009) dirancang untuk memeriksa seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pertanyaan pada skala empat poin. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam penelitian ini akan menggunakan skala *Likert* dengan interval 1 sampai 4, mengacu pada sugiyono (2015) yang menyatakan dimana hal tersebut dirasa lebih tepat dan sesuai dengan keadaan karena jika menggunakan interval 1 sampai 5, hasil penelitian ditakutkan akan menjadi bias karena sebagian besar responden akan memilih jawaban yang netral sehingga sulit untuk menarik kesimpulan juga

penilaian dari kriteria tersebut. Jika arah penilaian semakin ke kanan, maka menunjukkan pendapat Sangat Setuju (SS) yang berarti semakin kuat. Jika arah penilaian semakin ke kiri, maka menunjukkan pendapat Sangat Tidak Setuju (STS) yang berarti semakin lemah. Bobot penilaian dari skala Likert antara lain:

Tabel 3.1 Bobot Skor Kuisioner

Keterangan	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Untuk melakukan penafsiran hasil penelitian, maka peneliti mengacu pada penafsiran data yang dibuat dalam pernyataan positif pada variabel OCB (*organizational citizenship behavior*), jika mayoritas responden memiliki jawaban setuju/sangat setuju akan dikategorikan tinggi dan sangat tinggi. Sedangkan untuk variabel Keterikatan Kerja dan Kepuasan Kerja digunakan pernyataan positif, jika mayoritas responden memiliki jawaban setuju/sangat setuju dikategorikan tinggi dan sangat tinggi.

Tabel 3.2 Interval Kategori Jawaban

Bobot	Kriteria Jawaban	OCB	Keterikatan Kerja	Kepuasan Kerja
		STS + TS	STS + TS	STS + TS
0 – 25 %		Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
26 – 50 %		Tinggi	Tinggi	Tinggi
51 – 75 %		Rendah	Rendah	Rendah
76 – 100 %		Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah

Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Tipe Skala
<p>OCB (<i>Organizational Citizenship Behaviour</i>) (Y)</p> <p>Adalah OCB merupakan perilaku sukarela yang dilakukan karyawan untuk membantu rekan kerja maupun perusahaan dan perilaku yang tidak menjadi bagian dari kewajiban kerja formal yang dilakukan oleh karyawan dan turut berperan dalam kesuksesan organisasi tersebut.</p> <p>Rohayati (2014), Titisari (2014:5), Podsakoff et al (2005), Fauziridwan (2018), putri dalian et al (2017).</p>	<i>Altruism</i>	Memberi bantuan pada karyawan yang absen kerja	1	Likert
		Membantu karyawan lain yang pekerjaannya menumpuk	2	
		Membantu karyawan baru di masa orientasi	3	
		Membantu rekan kerja yang mengalami masalah dalam menyelesaikan pekerjaannya	4	
		Selalu bersedia membantu karyawan lain	5	
	<i>Conscientiousness</i>	Bekerja melebihi jam kerja yang ditentukan	6	
		Tidak mengambil istirahat diluar jam istirahat	7	
		Patuh dan taat pada peraturan perusahaan meskipun tidak diawasi	8	
		Berkerja dengan jujur	9	
	<i>Sportmanship</i>	Tidak melakukan banyak protes	10	
		Selalu fokus pada hal positif dibandingkan hal negative mengenai perusahaan anda	11	
		Selalu menilai apa yang dilakukan organisasi adalah benar	12	
	<i>Courtesy</i>	Mengambil tindakan untuk mencegah perselisihan dengan karyawan lain	13	
		Percaya bahwa tindakan saya berdampak pada pekerjaan orang lain	14	
		Tidak mengganggu hak karyawan lain	15	
	<i>Civic Virtue</i>	Menghadiri rapat atau acara tertentu sekalipun tidak diberi perintah	16	

		resmi, demi kepentingan orghnisasi		
		Menjalankan fungsi organisasi walaupun tidak di minta, demi nama baik organisasi	17	
		Membaca dan memperhatikan pengumuman orghnisasi, memo dan sejenisnya.	18	

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Tipe Skala
<p>Keterikataan Kerja (X1) Adalah suatu sikap positif yang dirasakan oleh karyawan terhadap pekerjaan dan tempat dimana karyawan tersebut bekerja, sikap positif tersebut meliputi loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan atau organisasi, antusiasme yang tinggi dalam melakukan pekerjaan adamy rasa terikat antara dirinya dengan perusahaan atau organisasi. Schaufeli et al (2006), Solichin (2018), Kurniawati (2014), kiransa putri et al (2013), fauziridwan (2018).</p>	<i>Vigor</i>	Kuat dan bersemangat dalam bekerja	19	Likert
		Sangat bersenergi dalam bekerja	20	
		Selalu merasa bersemangat	21	
		lama waktu bekerja	22	
		Ketahanan dalam bekerja	23	
		Tidak mudah menyerah	24	
	<i>Dedication</i>	Arti dalam pekerjaan	25	
		Anstusias dalam bekerja	26	
		Inspirasi dalam bekerja	27	
		Bangga terhadap pekerjaan	28	
		Tantangan dalam pekerjaan	29	
	<i>Absorption</i>	Kenyamanan dalam bekerja	30	
		Senang dengan kesibukan pekerjaan	31	
		Focus dalam bekerja	32	
Suasana dalam bekerja		33		
Merasa sulit untuk melepaskan pekerjaan		34		

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Tipe Skala
Kepuasan Kerja (X2) Adalah suatu perasaan yang di rasakan oleh individu terhadap pekerjaan dan perusahaan atau organisasi tempat dimana dirinya bekerja, perasaan tersebut ialah puas atau tidaknya individu tersebut terhadap apa yang telah dilakukannya terhadap perusahaan dan apa yang telah di dapatkan individu tersebut dari perusahaan. Tania dan Sutanto (2013), Robins et al (2011), Indrasari (2017:42), Rohayati (2014), Alwan et al (2018).	Pekerjaan	Menjalani pekerjaan dengan baik	35	Likert
		Merasa puas dengan pekerjaan	36	
		Melakukan pekerjaan sesuai denghan latar belakang saya	37	
	Atasan	Atasan selalu memberi bimbingan	38	
		Komunikasi antara bawahan dan atasan berjalan baik	39	
	Promosi	Adanya kesempatan untuk promosi	40	
		Adanya promosi memberikan dampak positif terhadap pekerjaan	41	
	Gaji	Gaji pokok sudah sesuai dengan beban pekerjaan	42	
		Saya merasa puas dengan gaji di perusahaan	43	
	Rekan kerja	Hubungan dengan rekan kerja terjalan baik	44	
Menerima dukungan dari rekan kerja		45		

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penilitan, peneliti mengumpulkan data penelitian dengan dua jenis data, yaitu:

3.5.1 Data Primer

Sekaran & Bougie (2009) menyatakan Data Primer adalah suatu yang merujuk pada informasi yang di peroleh langsung oleh peneliti tentang variabel yang menarik untuk tujuan spesifik penelitian. Dalam

pengumpulan data primer, peneliti kembali membaginya menjadi dua bagian, yaitu dengan cara wawancara dan kuisioner.

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Pelaksanaannya dapat dilakukan dengan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung. Wawancara bisa terstruktur dan tidak berstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan ketika mengetahui informasi apa yang diperlukan. Pewawancara memiliki daftar pertanyaan yang direncanakan untuk ditanyakan kepada responden. Sedangkan wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang tidak ada urutan pertanyaan yang terencana untuk ditanyakan kepada responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur.

b. Kuisioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah diformulasikan dan selanjutnya akan dijawab oleh responden dengan alternatif yang didefinisikan mendekati jawaban yang sesuai menurut Sekaran & Bougie (2010) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efektif dan efisien. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup dan terbuka. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang memungkinkan responden untuk menjawab dengan cara apapun yang telah mereka tentukan Sekaran & Bougie (2010). Pertanyaan tertutup pertanyaan yang telah diberikan pilihan di antara serangkaian alternatif yang diberikan oleh

peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner dengan pernyataan tertutup. Kuisisioner dipenelitian ini disebar peneliti melalui bantuan social media serta dibuat menggunakan bantuan aplikasi Google Form.

3.5.2 Data Sekunder

Menurut Linarwati et al., (2016) Data sekunder adalah data yang bukan diolah sendiri oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini pun diperoleh peneliti dari perusahaan.

3.6 Metode Analisis Data

Untuk melakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh dan dikumpulkan, peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Menurut Sekaran & Bougie (2009) SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) adalah manajemen dan analisis data program yang dirancang untuk melakukan analisis data statistik. Peneliti menggunakan SPSS untuk membantu mengolah data dan melakukan analisis terhadap data yang telah dimiliki dan terkumpul.

3.6.1 Uji Instrumen

3.6.1.1 Uji Validitas

Menurut Sekaran & Bougie, (2009) Uji validitas merupakan data yang digunakan untuk mengukur instrumen, teknik, atau proses yang digunakan untuk mengukur suatu konsep penelitian. Dengan kata lain setiap

butir pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dalam kuesioner tersebut harus dianggap valid, untuk itu dibutuhkan pengujian terhadap validitas instrumen kuesioner. Rumus perhitungan uji validitas data adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

R = koefisien korelasi

X = skor butir

Y = skor total butir

N = jumlah sampel (responden)

Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (dengan taraf signifikansi 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (dengan taraf signifikansi 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

3.6.1.2 Uji Reabilitas

Menurut Sekaran & Bougie (2010) Uji reliabilitas adalah sebuah pengujian untuk mengetahui seberapa konsisten dan stabilitas pengukuran terhadap instrument yang diukur. Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen dalam kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak boleh responden yang sama. Uji reliabilitas untuk alternatif jawaban yang lebih dari dua menggunakan uji *Cronbach's Alpha*. Rumusnya ditulis seperti berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{a_{1^2}} \right]$$

Di mana:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

σ^2 = jumlah varians total

σ_b^2 = jumlah varians butir

Terdapat beberapa kriteria untuk menentukan instrumen reliabel atau tidak, yaitu:

1. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka instrumen reliabel.
2. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$ maka instrumen tidak reliabel.

3.6.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah hasil pengolahan data mentah variabel penelitian untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran dan distribusi data. Data mentah variabel penelitian merupakan hasil penelitian yang di dapat melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden yaitu karyawan dari perusahaan PT. Rizki Asa Buana yang berada di jalan manggul jaya no.9 (pangkalan 4) cikiwul, bantar gebang. Bekasi 17152 yang berjumlah 95 orang karyawan. Hasil jawaban kuesioner tersebut akan akan digunakan untuk mengetahui gambaran umum serta kondisi perusahaan terkahit OCB (*organizational citizenship behavior*), Keterikataan Kerja dan Kepuasan Kerja.

Persentase Tertinggi = skor tertinggi / skor tertinggi x 100%

$$= 4 / 4 \times 100\% = 100\%$$

Persentase Terendah = skor terendah / skor tertinggi x 100%

$$= 1 / 4 \times 100\% = 25\%$$

Untuk mengetahui tingkatan nilai dari persentase tersebut, dapat dilihat dengan table kriteria tersebut:

Tabel 3.4 Interpretasi Penelitian

Bobot	Kriteria Jawaban	OCB	Keterikatan Kerja	Kepuasan Kerja
		STS + TS	STS + TS	STS + TS
0 – 25 %		Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
26 – 50 %		Tinggi	Tinggi	Tinggi
51 – 75 %		Rendah	Rendah	Rendah

76 – 100 %	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
------------	---------------	---------------	---------------

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji normalitas merupakan pengujian data untuk mengetahui nilai residual yang di distribusikan normal atau tidak. Apabila data yang telah terdistribusi tersebut normal, maka kecil kemungkinan untuk terjadinya bias. Dalam penelitian ini kenormalan distribusi data dapat menggunakan *one sample Kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikan sebesar 0,05. Dengan kriteria keputusan uji normalitas sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi dari penelitian $> 0,05$ (taraf signifikansi) maka data dalam penelitian tersebut berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi dari penelitian $< 0,05$ (taraf signifikansi) maka data dalam penelitian tersebut tidak berdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji Linearitas

Menurut priyatno (2010:73) menyatakan uji linearitas itu bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan dan uji linearitas pun biasanya di gunakan untuk prasyarat dalam menganalisis korelasi atau regresi linear. Dalam melakukan pengujian linearitas dapat dilakukan dengan *Software Statistical Product and Service* (SPSS) dengan menggunakan *test of linearity* pada taraf

signifikansi 0,05 dan kritisitas dalam menguji linearitas adalah dua variabel yang mempunyai hubungan yang linear bila signifikasinya kurang dari 0,05.

3.6.3.3 Uji Multikoleniaritas

Sekaran & Bougie (2009) menyatakan Uji multikoleniaritas merupakan fenomena statistik dimana dua atau lebih variabel independen dalam suatu kelipatan model regresi sangat berkorelasi. Uji multikoleniaritas pun berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi dapat ditemukan atau tidak korelasi antara variabel bebas. Priyatno (2010:67) menyatakan bahwa uji multikoleniaritas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai tolerance pada model regresi dan Uji multikoleniaritas memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai VIF < 5 dan nilai tolerance > 1 , maka tidak ada multikoleniaritas
- 2) Jika nilai VIF > 5 dan nilai tolerance > 1 , maka terdapat multikoleniaritas

3.6.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dan residual untuk semua pengamatan pada model regresi dan jika varian dari residual di dalam suatu pengamatan itu tetap maka namanya Homoskedastisitas. Dan menurut Priyatno (2010) Metode yang digunakan dalam penelitian ini pun adalah metode *Spearman's Rho* yaitu mengkorelasikan nilai residual dengan masing – masing variabel independent tersebut. Jika nilai korelasi antara variabel bebas dengan nilai

absolute_residual (abs_res) > 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Analisis

3.6.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah regresi linear dimana variabel terikat (variabel Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (variabel X). Adanya penambahan variabel bebas ini diharapkan dapat lebih menjelaskan karakteristik hubungan yang ada. Analisis ini bertujuan untuk mengukur adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bentuk umum persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Di mana:

Y = variabel terikat (*Organizational citizenship Behavior*)

a = konstanta

b₁b₂ = koefisien regresi linear berganda

X₁ = variabel bebas pertama (Keterikataan Kerja)

X₂ = variabel bebas kedua (Kepuasan Kerja)

3.6.4.2 Uji f

Dalam penelitian ini, uji kelayakan model dilakukan untuk mengetahui model penelitian Keterikataan Kerja (X1) dan Kepuasan Kerja (X2) dalam memprediksi *Organizational citizenship behavior* (OCB) (Y). nilai hitung F di cari dengan rumus :

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Dimana:

R²: Koefisien determinasi

N: Jumlah anggota sampel

K: Jumlah variabel independen

Hipotesis yang akan di uji yaitu:

Ho: Keterikataan kerja dan Kepuasan kerja tidak dapat memprediksi *Organizational Citizenship Behavior* karyawan PT. Rizki Asa Buana.

Ha: Keterikataan Kerja dan Kepuasan kerja dapat memprediksi *Organizational Citizenship Behavior* karyawan PT. Rizki Asa Buana.

Kriteria pengujian:

1. Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

2. Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

3.6.4.3 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji T digunakan untuk menguji pengaruh Keterikataan Kerja (X1), Kepuasan Kerja (X2) terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (Y). Untuk melakukan uji T ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Di mana:

t hitung = nilai t

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

r = koefisien korelasi parsial

Keputusan:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Sebelum melakukan uji, peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis 1

Ho : Keterikataan Kerja tidak berpengaruh terhadap *Organizational Citizenship Behavior* Karyawan PT. Rizki Asa Buana.

Ha : Keterikataan Kerja berpengaruh terhadap *Organizational Citizenship Behavior* Karyawan PT. Rizki Asa Buana.

2. Hipotesis 2

Ho : Kepuasan Kerja tidak berpengaruh terhadap *Organizational Citizenship Behavior* Karyawan PT. Rizki Asa Buana.

Ha : Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap *Organizational Citizenship Behavior* Karyawan PT. Rizki Asa Buana.

3.6.4.4 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi atau yang sering disebut dengan R² digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model variasi untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar dari rentang angka nol atau satu. Uji koefisien determinasi memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai R², atau nilai signifikansi < 1 maka, hampir semua informasi yang dibutuhkan diberikan oleh variabel independen untuk memprediksi variabel-variabel dependen
2. Jika nilai R², atau nilai signifikansi > 1 maka, hampir semua informasi yang diberikan oleh variabel independen terbatas untuk memprediksi variabel-variabel dependen.